

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), FINANCING TO  
DEPOSIT RATIO (FDR), DEBT RATIO (DR), DAN CAPITAL  
ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP LABA  
PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK  
TAHUN 2003-2005**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**REHLA WIFKIYA  
02391561**

**PEMBIMBING**

- 1. Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, S.E., M. Si.**
- 2. SUNARSIH, S.E., M. Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), FINANCING TO DEPOSIT  
RATIO (FDR), DEBT RATIO (DR), DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO  
(CAR) TERHADAP LABA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK  
TAHUN 2003-2005**

**ABSTRAKSI**

Maksimalisasi laba atau nilai perusahaan merupakan tujuan bagi semua pihak yang terlibat dalam perusahaan, termasuk bank. Bank umum dan bank syariah selalu berorientasi pada laba atau *profit* maka dalam operasionalnya bank harus dapat menjaga kinerja keuangannya dengan baik. Kinerja bank dapat diukur dengan rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas (ROE), rasio likuiditas (FDR), rasio utang (DR) dan rasio solvabilitas (CAR)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ROE, FDR, DR, dan CAR berpengaruh terhadap Laba. Objek penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia. Alat uji yang digunakan adalah uji regresi linier berganda.

Dari hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi ROE sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang artinya ROE berpengaruh terhadap laba. Nilai signifikansi FDR sebesar 0,008 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang artinya FDR berpengaruh terhadap laba. Sedangkan nilai signifikansi DR sebesar 0,646 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 artinya DR tidak berpengaruh terhadap laba. Begitu pula pada nilai signifikansi dari CAR sebesar 0,162 yaitu lebih besar dari 0,05 ini berarti bahwa CAR tidak mempengaruhi laba.

Uji-f menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang artinya ROE, FDR, DR dan CAR berpengaruh terhadap laba

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rehla Wifkiya  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rehla Wifkiya  
NIM. : 02391561  
Judul : **Pengaruh Return on Equity (ROE), Financing to Deposit Ratio (FDR), Debt Ratio (DR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Laba Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK Tahun 2003-2005.**

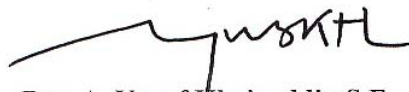
Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Oktober 2008

**Pembimbing I**



**Drs. A. Yusuf Khoiruddin S.E., M.Si.**  
**NIP. 150253887**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rehla Wifkiya  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rehla Wifkiya  
NIM. : 02391561  
Judul : **Pengaruh Return on Equity (ROE), Financing to Deposit Ratio (FDR), Debt Ratio (DR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Laba Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK Tahun 2003-2005.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Oktober 2008

Pembimbing II



**Sunarsih S.E., M.Si.**  
NIP. 150 292 259

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rehla Wifkiya

NIM : 02391561

Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

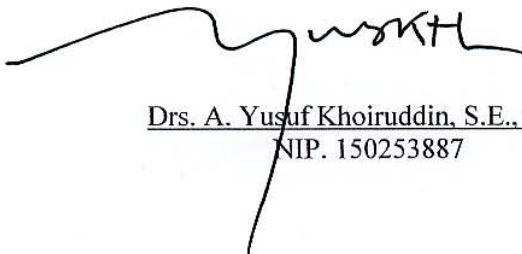
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DEBT RATIO (DR), DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP LABA PT BANK MUAMALAT TBK. TAHUN 2003-2005** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Oktober 2008

Mengetahui  
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.  
NIP. 150253887

Penyusun



Rehla Wifkiya  
NIM. 02391561



## PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/060/2008

Skripsi dengan judul : **“PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DEBT RATIO (DR), DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP LABA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK TAHUN 2003-2005”**

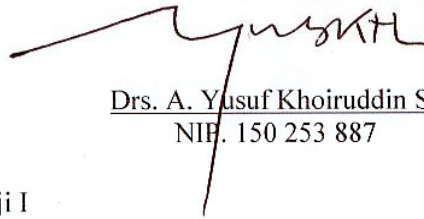
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rehla Wifkiya  
NIM : 02391561  
Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Oktober 2008  
Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

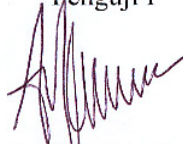
### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



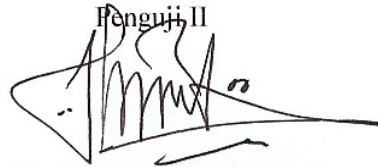
Drs. A. Yusuf Khoiruddin S.E M.Si.  
NIP. 150 253 887

Penguji I



Joko Setyono, S.E., M.Si.  
NIP. 150 321 647

Penguji II



M. Ghofur Wibowo, S.E., M. Sc  
NIP. 150 327 070



Yogyakarta, 28 Oktober 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

DEKAN

Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.  
NIP. 150 240 524

## MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Maka apabila kamu telah selesai  
(dari sesuatu urusan),  
kerjakanlah dengan sungguh-  
sungguh (urusan) yang lain,

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

dan hanya kepada Tuhanmulah  
hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Alam Nasyrah, 7 s.d. 8)

## PERSEMBAHAN

*Karya ini dipersembahkan untuk;*

*Ayahanda Hasan Ali dan ibunda Nur Hayati tercinta  
Yang dengan kesabaran dan do'anya menyertai, adik-  
adikku tersayang (Haris, Baiti, Faiz) trimakasih atas  
semangat serta motivasi dan orang yang selalu ada  
untukku (Aa' Dian), tetaplah jadi pelita yang  
menerangi setiap perjalanan hidupku....*

*Dan Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا  
إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله، اللهم صلّ وسلّم على محمد  
وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan seluruh pengikutnya.

Setelah melalui proses yang panjang, akhirnya Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Debt Ratio (DR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Laba PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2003-2005”** dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan purna tugas yang merupakan salah satu syarat pada jurusan Mu’amalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu, karena tanpa bantuan dan kerja sama, mustahil skripsi ini akan dapat terselesaikan. Beliau adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin S.E., M.Si., selaku Ketua Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si Akt., selaku Penasehat Akademik.

5. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin S.E.,M.Si., selaku Pembimbing I yang senantiasa memberikan masukan, saran, motivasi dan nasehat selama penyusun menempuh studi dan menyusun skripsi ini.
6. Ibu Sunarsih S.E., M. Si selaku Pembimbing II yang dengan sabar serta mau meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
8. Ayahanda, Ibunda dan adik-adikku tercinta serta keluarga besar Datuk H. Ali Azan dan keluarga Datuk Abdurasyid yang tak henti-hentinya mendo'akan dan mendukung penyusun dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman KUI, serta teman-teman kos yang senantiasa menyertai suka duka penyusun dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan dalam skripsi ini, yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa kekeliruan akan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran konstruktif amat diperlukan dari pembaca. Selebihnya, penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Akhirnya, kepada Allah SWT kita kembalikan kesadaran penuh, mengharap keridhaan-Nya, semoga kita senantiasa mendapat hidayah-Nya. Amin.

Yogyakarta, 13 Oktober 2008

Penyusun

Rehla Wifkiya  
02391561

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi

ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

#### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

#### C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karâmah al-auli'yâ'
----------------	---------	---------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakâh al-ḥiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	fa'ala
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	i
		ditulis	zūkira
		ditulis	u
		ditulis	yaẓhabu

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	â
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	jâhiliyyah
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	â
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	tansâ
		ditulis	î
		ditulis	karîm
		ditulis	û
		ditulis	furûd

#### F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	bainakum
		ditulis	au
		ditulis	qaul

**G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

الانتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “I”.

القرآن	ditulis	Al-Qur'ân
القياس	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samâ'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Żawî al-furûd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-sunnah

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: *Kazi (qadi)*.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi.....	57
Gambar 4.1	Histogram.....	66
Gambar 4.2	Normal P-P Plot .....	66
Gambar 4.3	Scatterplot .....	69
Grafik 3.1	Perkembangan ROE.....	61
Grafik 3.2	Perkembangan FDR .....	62
Grafik 3.3	Perkembangan DR .....	63
Grafik 3.4	Perkembangan CAR.....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Uji Statistik <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	65
Tabel 4.2	Uji Linieritas .....	67
Tabel 4.3	Nilai Durbin-Watson Test .....	71
Tabel 4.4	Nilai VIF .....	72
Tabel 4.5	Nilai Matrik Korelasi .....	73
Tabel 4.6	Hasil Uji F Test .....	74
Tabel 4.7	Uji <i>Goodness of Fit</i> ( $R^2$ ).....	76
Tabel 4.8	Hasil Uji t Test .....	78

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR ISI .....	xvii
 BAB I    PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	6
F. Kerangka Teoritik .....	9
G. Hipotesis .....	13
H. Metode Penelitian .....	14
1. Jenis Penelitian .....	14

2.	Sifat Penelitian .....	14
3.	Pendekatan Penelitian .....	14
4.	Variabel Penelitian.....	15
5.	Sumber Data.....	16
6.	Teknik Pengumpulan Data .....	17
7.	Teknik Analisa Data .....	17
I.	Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II</b>	<b>RUANG LINGKUP BANK SYARIAH DAN RASIO KEUANGAN</b>	
A.	Pengertian Bank Syariah .....	24
B.	Karakteristik Dasar Bank Syariah .....	26
C.	Prinsip Operasional Bank Syariah .....	30
D.	Rasio Keuangan .....	42
1.	Rasio Rentabilitas .....	43
2.	Rasio Likuiditas .....	43
3.	Rasio Hutang.....	44
4.	Rasio Solvabilitas.....	45
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A.	Gambaran Umum PT Bank Muamalat Indonesia .....	47
1.	Sejarah Pendirian Serta Perkembangan Bank Muamalat...	47
2.	Struktur Organisasi .....	52
3.	Produk dan Layanan.....	54
4.	Kinerja Keuangan .....	59

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik.....	65
1. Uji Normalitas.....	65
2. Uji Linieritas .....	70
3. Uji Heteroskedastisitas .....	71
4. Uji Autokorelasi .....	73
5. Uji Multikolinieritas .....	74
B. Uji Hipotesis .....	77
1. Uji-F test .....	77
2. Uji <i>Goodness of Fit Test</i> ( $R^2$ ) .....	79
3. Uji-t Test .....	80
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
1. Pengaruh ROE terhadap Laba.....	82
2. Pengaruh FDR terhadap Laba .....	83

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran-saran .....	87

DAFTAR PUSTAKA .....	88
----------------------	----

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah di Indonesia secara resmi pertama kali diperkenalkan pada tahun 1998 setelah berlakunya UU No. 10 tahun 1998 sebagai pengganti UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan.<sup>1</sup> Selanjutnya, dengan adanya aturan tentang bank syariah maka lahirlah bank syariah pertama di Indonesia dengan nama Bank Muamalat Indonesia (BMI), melalui peran Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan dikeluarkan ijin usaha melalui Keputusan Menteri Keuangan no. 430/KMK.013/1992 tanggal 24 April 1992, dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992.<sup>2</sup>

Sejak munculnya bank syariah yang dipelopori oleh Bank Muamalat persaingan dalam dunia perbankan semakin marak. Persaingan itu pula yang menjadikan bukti bahwa bank dengan sistem syariah mampu bertahan dalam krisis moneter yang melanda Indonesia, yang mana pada saat itu banyak bank yang harus dilikuidasi oleh pemerintah. Pengalaman tersebut juga memberikan harapan kepada masyarakat akan hadirnya lembaga keuangan syariah sebagai alternatif dalam aspek syariah serta menjawab tantangan bagi dunia perbankan.

---

<sup>1</sup> Peri Umar Farouk, "*Aspek Hukum Perbankan Syariah*," modul kuliah Hukum Bank Syariah dan Takaful, diselenggarakan oleh Fakultas Hukum UMY, Yogyakarta, hlm.3.

<sup>2</sup> Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Intermedia, 1995), hlm. 132.



Terjadinya krisis pada sektor perbankan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi berbagai aktivitas perbankan. Kestabilan industri perbankan sangat dipengaruhi oleh besaran jumlah dan komposisi simpanan masyarakat yang ada dalam sistem perbankan. Penarikan dana yang dilakukan nasabah secara besar-besaran dan dalam waktu singkat memiliki pengaruh yang negatif terhadap likuiditas. Apabila hal tersebut tidak segera ditangani dengan baik akan berdampak terhadap struktur modal dan mengurangi rentabilitas bank atau bahkan bank akan mengalami kerugian.

Bank termasuk dalam kategori perusahaan karena kegiatannya tidak terlepas dari mencari laba (*profit*). Maka laba menjadi penting bagi kelangsungan hidup bank dan perkembangan usahanya.<sup>3</sup> Untuk menghasilkan laba, bank harus mengelola asetnya pada usaha yang menghasilkan laba. Laba merupakan selisih antara komponen yang terdapat dalam rekening pendapatan dengan komponen yang terdapat dalam rekening biaya pada laporan rugi laba bank. Disebut laba apabila komponen pendapatan lebih besar daripada komponen biaya.

Untuk itu kinerja keuangan bank harus dikelola dengan baik terutama tingkat profitabilitas dan likuiditas serta permodalan yang memadai, sarana manajemen permodalan yang dapat mengembangkan *earnig asset*.

Kondisi keuangan bank dapat dilihat pada laporan keuangan bank selama periode tertentu. Analisis laporan keuangan, bagi investor adalah untuk memprediksi masa depan, sedangkan bagi manajemen adalah untuk

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 14.

membantu mengantisipasi kondisi masa depan dan sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa masa depan. Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan, sehingga disusun dan ditafsir untuk kepentingan manajemen dan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan atas data perusahaan. Salah satu tahapan dalam penyusunan laporan keuangan adalah menganalisis rasio-rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan dengan berbagai hubungan dan indikator keuangan. Tujuannya untuk menunjukkan perubahan komposisi keuangan, prestasi operasi, risiko yang dihadapi dan peluang bank pada waktu yang akan datang. Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Rasio keuangan biasa digunakan untuk menganalisis perusahaan secara umum digunakan dalam penelitian ini didapat dari neraca dan laporan rugi laba. Neraca menggambarkan kondisi keuangan dari perusahaan pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun saat penutupan buku. Neraca memuat aktiva (harta yang dimiliki bank), utang (kewajiban yang harus dibayar dengan uang atau dengan aktiva lainnya pada pihak dan waktu tertentu yang akan datang), dan modal sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap laba, khususnya rasio likuiditas, rasio profitabilitas serta rasio solvabilitas dan manajemen utang.

Rasio Rentabilitas (Profitabilitas) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank.

Untuk mencapai profitabilitas tinggi maka bank harus menggunakan aset yang dimilikinya untuk usaha dengan tujuan mendapat laba yang maksimal. Ada dua rasio yang dipakai untuk mengukur kinerja bank, yaitu ROA<sup>4</sup> (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*). Bagi para pemegang saham, ROE adalah ukuran yang lebih penting karena merefleksikan kepentingan kepemilikan mereka. ROE adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada guna memperoleh keuntungan.

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan, yang mana dana simpanan nasabah disalurkan kembali melalui pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan dana untuk usaha dan lain-lain. Diharapkan melalui pembiayaan tersebut bank mendapat laba dari bagi hasil yang telah disepakati kedua belah pihak. Menurut peraturan pemerintah maksimum nilai rasio ini adalah 110%.<sup>5</sup>

Rasio hutang merupakan rasio pengukur atas pengembalian dari investasi dengan pembayaran bunga. Pembiayaan dengan hutang memiliki implikasi bahwa apabila perusahaan memperoleh pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibandingkan dengan pembayaran bunga, maka pengembalian atas modal pemilik akan lebih besar. Semakin tinggi rasio hutang maka semakin tinggi pula resiko yang harus

---

<sup>4</sup> ROA adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*) sedangkan ROE adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*) atau investasi para pemegang saham.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 272.

dihadapi bank tetapi pada situasi normal, rasio hutang yang relatif tinggi memiliki tingkat pengembalian yang tinggi pula atau laba yang diperoleh bank akan semakin tinggi.<sup>6</sup>

Sedangkan rasio solvabilitas yang merupakan rasio pengukur efisiensi bank dalam menjalankan aktivitasnya. Rasio ini mengacu pada kelangsungan hidup jangka panjang dan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Komponen terpenting pada rasio ini adalah komposisi struktur modal yaitu sumber pendanaan dan atribut ekonominya, solvabilitas tergantung pada keberhasilan aktivitas operasi, untuk itu laba menjadi penting.<sup>7</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apa pengaruh dari ROE (*Return on Equity*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), DR (*Debt Ratio*) dan CAR (*capital adequacy ratio*) terhadap perolehan laba pada BMI (Bank Muamalat Indonesia) tahun 2003-2005?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apakah ROE (*Return on Equity*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), DR (*Debt Ratio*) dan CAR

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 263-265.

<sup>7</sup> John J Wild, K.R. Subramanyam, Robert F Halsey, *Financial Statement Analysis* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 184-186.

(*capital adequacy ratio*) berpengaruh terhadap perolehan laba pada BMI (Bank Muamalat Indonesia) tahun 2003-2005.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana serta gambaran tentang manajemen perbankan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba.

##### **2. Manfaat akademis**

Sebagai rujukan, bahan pertimbangan dan informasi kepada peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini serta dapat menambah wawasan tentang rasio keuangan.

#### **E. Telaah Pustaka**

Putu Arya Dinata: *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Manajemen Aktiva, Rasio Manajemen Utang dan Rasio Manajemen Profit Terhadap Laba Pada Perusahaan Daerah Bali Tahun 1990-2005*.<sup>8</sup> Penelitian ini bertujuan mengukur dan menganalisis variasi pengaruh rasio keuangan terhadap variasi laba perusahaan. Penelitian ini berdasarkan data sekunder perusahaan daerah yang ada di Propinsi Bali pada tahun 1990-2005. Pada penelitian tersebut Putu Arya Dinata menggunakan regresi linier berganda, dengan *current ratio*, periode penagihan, rasio perputaran aktiva tetap, rasio perputaran total aktiva, rasio utang dan ROE sebagai variabel independen, sedangkan variabel

---

<sup>8</sup> Putu Arya Dinata, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Manajemen Aktiva, Rasio Manajemen Utang dan Rasio Profit Terhadap Laba Pada Perusahaan Daerah Bali Tahun 1990-2005*, Tesis tidak dipublikasikan, MM UGM Yogyakarta, 2006.

independennya adalah laba. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya beberapa rasio pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba, sedangkan rasio lancar menunjukkan pengaruh negatif terhadap laba ini disebabkan adanya persediaan, persediaan adalah aktiva lancar yang paling tidak likuid sehingga perusahaan akan kesulitan keuangan apabila persediaan terlalu banyak. Dan periode penagihan menunjukkan pengaruh yang negatif. Pada penelitian tersebut didapatkan nilai koefisien determinasinya ( $R^2$ ) 0,772302 artinya variabel dependennya (laba) dapat dijelaskan dengan variabel-variabel independennya sebesar 77,23% sedangkan sisanya dari variabel diluar model.

Pada penelitian yang dilakukan Tumirin: *Analisis Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Likuiditas dalam Memprediksi Perubahan Laba*.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah rasio-rasio keuangan yang ada mampu mempengaruhi perubahan laba, sumber data didapat dari laporan arus kas, neraca dan laporan rugi-laba perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh BEJ dan BES. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, menyatakan bahwa *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *debt ratio*, *times interest earning*, *return on assets*, *return on operating assets ratio* secara signifikan mampu memprediksi perubahan laba sebesar 53%, dan rasio yang terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap laba adalah *current ratio*.

---

<sup>9</sup> Tumirin, *Analisis Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Likuiditas dalam Memprediksi Perubahan Laba*, Kompetensi Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Cokroaminoto Yogyakarta, Vol. 2, No.3, 2004, hlm. 190-201.



Pada jurnal yang sama terdapat pula penelitian tentang *Pengaruh Besaran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba*, oleh Nungky Kusetyowati.<sup>10</sup> Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa besaran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba, walaupun hasil penelitian berbeda dengan apa yang dihipotesiskan oleh peneliti, kemungkinan besar karena penggunaan periode sampel 1997-2002 merupakan periode krisis yang mana pada saat itu perusahaan banyak yang mengalami krisis yang berkepanjangan. Perusahaan besar lebih memiliki pangsa pasar yang lebih luas. Sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba karena peneliti tidak melakukan identifikasi perusahaan yang melakukan perjanjian utang dengan bank dan yang tidak.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Sulastri: *Analisis Pengaruh Capital Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Total Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK Tahun 1993-2002*.<sup>11</sup> Dengan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari ketiga variable bebas, hanya CAR yang berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek terhadap profitabilitas, sedangkan LDR dan DPK tidak berpengaruh secara signifikan. Disisi lain, dalam jangka panjang DPK berpengaruh terhadap positif walaupun

---

<sup>10</sup> Nungky Kusetyowati, *Pengaruh Besaran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba*, Kompetensi Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Cokroaminoto Yogyakarta, Vol. 2, No.3, 2004, hlm. 202-214.

<sup>11</sup> Siti Sulastri, *Analisis Pengaruh Capital Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Total Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK Tahun 1993-2002*, Share, BEMPS KUI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 2, No. 1 2005.

tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal ini sesuai dengan besar kecilnya dana yang dihimpun oleh BMI. Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun oleh BMI maka semakin meningkat pula keuntungan yang akan didapat BMI.

#### **F. Kerangka Teori**

Maksimalisasi laba atau nilai perusahaan merupakan tujuan bagi semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Kepentingan pemilik saham dengan manajer dapat saja berbeda, karena memiliki tujuan masing-masing. Kepentingan beberapa pihak dalam perusahaan memunculkan masalah yang disebut dengan masalah agensi (*agency problem*) dan muncul dalam berbagai bentuk.<sup>12</sup>

Menurut Jensen, untuk mengurangi masalah agensi dapat ditempuh dengan mekanisme *bording* (upaya menahan diri manajer untuk kegiatan konsumtif), yaitu dengan meningkatkan jumlah hutang. Semakin besar hutang maka semakin banyak kas yang harus dikeluarkan perusahaan untuk membayar bunga dan angsuran (berupa keuntungan deposit masyarakat dan penarikan deposit), dengan demikian akan mengurangi jumlah dana kas yang disimpan perusahaan.

Uji empiris dengan menaikkan hutang sebenarnya mengacu pada hasil penelitian empiris tentang struktur modal, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harris dan Raviv (1991)<sup>13</sup> menunjukkan bahwa adanya

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonesia, 2005), hlm. 47.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 66.

hubungan yang positif antara jumlah hutang dengan nilai perusahaan. Tingginya hutang mendorong kontrol masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Manajer akan menjaga kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan kinerja sehingga masyarakat percaya untuk menginvestasikan dananya pada bank dengan aman. Dana-dana dari masyarakat tersebut digunakan sebagai modal investasi (*financing*) yang diharapkan menghasilkan keuntungan laba.

*Return on equity* (ROE) merupakan pengukur profitabilitas yang mencerminkan perolehan laba dari modal sendiri (pemegang saham). Tingkat kualitas dan karakter pemilik saham mempengaruhi kecukupan modal karena kebijakan mereka menentukan apakah laba (*return*) dibagikan atau tidak. Jika pemilik bank lebih mengutamakan *return* untuk laba ditahan (sehingga ROE menurun) maka laba tersebut dapat digunakan untuk pemenuhan permodalan.<sup>14</sup> Laba ditahan (*retained earnings*) diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai sumber dana internal. Penyajian laba ditahan pada neraca menambah total laba disetor karena laba ditahan merupakan hak milik pemilik saham berupa laba yang tidak dibagikan.<sup>15</sup> ROE juga menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan teori agensi diharapkan tim manajer lebih dapat memberikan keputusan-keputusan

---

<sup>14</sup> Faisal Abdullah, *Manajemen Perbankan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2003), hlm. 67.

<sup>15</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 82.

yang menguntungkan serta meningkatkan nilai perusahaan pada masa yang akan datang.<sup>16</sup>

Sedangkan tingginya FDR mencerminkan bahwa rasio hutang dapat mendorong manajer memanfaatkan dana pihak ketiga (deposit) sebagai kewajiban (hutang) yang harus dikembalikan dan diberi insentif baik berupa bagi hasil maupun bonus. FDR sebagai pengukur rasio likuiditas mengarah pada aktivitas operasi perusahaan, kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan produk dan jasa, dan persyaratan serta ukuran modal kerja. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan, ini berarti pembatasan kesempatan manajemen untuk menghasilkan laba bahkan tidak dapat memenuhi kewajiban lancar.<sup>17</sup>

Cara *bording* yang disarankan oleh Jensen (1986) dengan meningkatkan jumlah hutang menyebabkan perusahaan dapat meningkatkan laba karena adanya kontrol dari manajer untuk menjaga kepercayaan dari masyarakat, maka rasio hutang atau *debt ratio* (DR) merupakan kontrol bagi manajer dengan tidak berlaku konsumtif agar laba perusahaan dapat ditingkatkan. Jensen dan meckling (1976) juga menyarankan memakai peningkatan hutang untuk mengurangi biaya agensi. Rasio hutang merupakan kontrol bagi manajer bank.<sup>18</sup> Perusahaan yang memiliki laba paling tinggi

---

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Teori Keuangan*, hlm. 47.

<sup>17</sup> John J dkk, *Financial Statement*, hlm. 184-186.

<sup>18</sup> Zainal Arifin, *Teori Keuangan*, hlm. 66.

adalah perusahaan yang sudah mengoptimalkan porsi hutangnya.<sup>19</sup> Pembiayaan dengan utang memiliki implikasi, jika perusahaan memperoleh pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibanding pembayaran tinggi bunga maka pengembalian atas modal pemilik semakin meningkat.

Rasio solvabilitas yang diukur dengan *capital adequacy ratio* (CAR) mengacu pada kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Seluruh aktivitas usaha perusahaan pendanaan, investasi dan operasi akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan. Komponen analisis solvabilitas yang penting adalah komposisi struktur modal suatu perusahaan. Struktur modal mengacu pada sumber pendanaan perusahaan dan atribut ekonominya. Struktur modal merupakan kombinasi antara hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Teori struktur modal mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Teori tentang struktur modal dikenalkan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1958.<sup>20</sup> Rasio solvabilitas sangat bergantung pada keberhasilan aktivitas operasi, maka laba harus diperhatikan serta kemampuan laba untuk memenuhi pengeluaran yang penting dan perlu.<sup>21</sup> Semakin tinggi CAR maka laba yang dihasilkan semakin besar pula hal ini

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 94.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 77.

<sup>21</sup> John J dkk, *Financial Statement*, hlm. 185.

disebabkan karena semakin modal maka modal akan semakin besar, dengan modal yang besar maka bank akan semakin leluasa melakukan penanaman modal pada usaha yang menguntungkan.<sup>22</sup>

Laba merupakan pendapatan dan keuntungan dari investasi yang dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Tingkat pengembalian atas investasi modal utamanya tergantung pada sumber daya, kepintaran dan motivasi manajer. Manajer bertanggung jawab atas aktivitas usaha perusahaan, meliputi pembuatan keputusan pendanaan, investasi, serta operasi. Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang karena berguna dalam peramalan laba. Ukuran ini menghubungkan laba masa lalu, laba saat ini dan laba masa depan dengan total investasi modal.<sup>23</sup>

## G. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_{a_1}$  : ROE berpengaruh positif terhadap laba

$H_{a_2}$  : FDR berpengaruh positif terhadap laba

$H_{a_3}$  : DR berpengaruh positif terhadap laba

$H_{a_4}$  : CAR berpengaruh positif terhadap laba

---

<sup>22</sup> Zainal Arifin, *Teori Keuangan*, hlm. 66.



## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu mengungkap masalah, keadaan atau peristiwa disertai dengan penilaian secara menyeluruh dan mendalam dari sudut pandang ilmu yang relevan, dihubungkan dengan teori, hukum atau prinsip-prinsip yang berlaku. Ada pengujian hipotesis, sehingga bahan-bahan yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan umum yang dapat dijadikan dasar deduksi untuk menghadapi hal-hal khusus. Lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian BMI Tbk.

### 2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat *asosiatif*, yaitu dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>24</sup>

### 3. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang kuantitatif dan didukung dengan teori-teori. Pendekatan

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, edisi I., Cet.I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 11.

*kuantitatif* adalah menggambarkan suatu kejadian yang terjadi pada obyek dalam bentuk angka.<sup>25</sup>

#### 4. Variabel-variabel pokok penelitian

Variabel adalah suatu unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel independen adalah variabel bebas pada penelitian:

a. *Return On Equity* (ROE), yaitu rasio pengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income*. ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>26</sup>

$$ROE = \frac{\text{net income}}{\text{equity capital}}$$

b. *Financing to Deposito Ratio* (FDR), yaitu rasio yang menunjukkan kesehatan suatu bank atau rasio untuk mengukur komposisi kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besar FDR menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. Rumus dari rasio ini adalah:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{DPK + \text{ekuitas}}$$

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 7.

<sup>26</sup> Kasmir, *Manajemen*, hlm. 280.

c. *Debt Ratio* (DR), yaitu rasio utang rasio untuk mengukur pengembalian tas investasi dengan pembayaran bunga.

$$DR = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}}$$

d. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu rasio minimum yang diperoleh dari perbandingan antara modal dengan aktiva berisiko.<sup>27</sup>

2. Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini berupa laba sebelum pajak, yang mana laba tersebut berasal dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.<sup>28</sup> Digunakannya laba sebelum pajak bertujuan untuk menghindari besaran pajak yang berbeda-beda pada masing-masing periode.

## 5. Sumber data

### a. Laporan rugi-laba

Yaitu suatu laporan yang menunjukkan pendapat-pendapat dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode.<sup>29</sup>

### b. Neraca

Yaitu laporan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada periode tertentu, biasanya kurun waktu satu tahun.

---

<sup>27</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, edisi revisi (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 214.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 209.

<sup>29</sup> Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, edisi VII (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 30.

### c. Laporan komitmen dan kontijensi

Yaitu suatu ikatan atau kontrak yang berupa perjanjian yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (*irrevocable*) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama terpenuhi.<sup>30</sup>

### 6. Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder runtun waktu (*time series*) bulanan yang diperoleh dari laporan keuangan yang ada pada BMI Tbk. yang dilaporkan setiap bulannya dimulai pada bulan januari 2003 sampai dengan desember 2005. Maka diperoleh jumlah data (n) sebanyak 36 data laporan keuangan bulanan. Data tersebut diperoleh dari data statistik Biro Pusat Statistik dan laporan keuangan pada website direktori perbankan nasional Bank Indonesia.

### 7. Teknik analisa data

Analisis rasio adalah analisis yang membandingkan antara pos-pos yang ada di neraca sehingga hasilnya menggambarkan hubungan timbal balik antara aset dan liabilitas. Analisis rasio yang digunakan pada pembahasan penelitian adalah rasio yang berkaitan dengan likuiditas, profitabilitas, kecukupan modal serta manajemen utang.

Setelah dilakukan pengukuran antara variabel independen<sup>31</sup> terhadap variabel dependen maka dilanjutkan dengan analisis terhadap

---

<sup>30</sup> Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* ( Yogyakarta: Ekonesia, 2002), hlm. 66-67.

<sup>31</sup> Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) sedangkan pengertian variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang

hubungan keduanya. Variabel independen memberikan pengaruh terhadap laba pada BMI pada periode tertentu.

Analisis yang digunakan adalah *regresi linier berganda*. Analisis *regresi linier berganda* adalah sebuah teknik analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu atau dua variabel bebas (independen) dan variabel yang terikat (dependen).<sup>32</sup>

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4$$

Keterangan:

a : Nilai *intercept* (konstanta)

b : koefisien arah garis

Y : Laba

$x_1$  : ROE

$x_2$  : FDR

$x_3$  : DR

$x_4$  : CAR

---

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sugiono, *Metode*, hlm. 33.

<sup>32</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001), hlm. 81-110

# 1. Uji F-statistik, Uji $R^2$ dan uji t-statistik

## a. Uji F-statistik

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variasi variabel independent bias dijelaskan oleh variabel dependen dalam penelitian ini. Langkah pengujian:

$H_0$  :  $b_1, b_2 = 0$  tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan

$H_a$  :  $b_1, b_2 \neq 0$  terdapat pengaruh signifikan secara simultan

Penentuan kesimpulan:

Jika probabilitas  $>$  dari 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $<$  dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak

## b. Uji $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai koefisien determinan yang tinggi.

## c. Uji t-statistik

Uji t- statistik dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah pengujian:

$H_0: b_1 = 0$  tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial

$H_a: b_1 \neq 0$  terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial

Penentuan kesimpulan:

Jika probabilitas  $>$  dari 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $<$  dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi empat tahap pengujian yaitu uji autokorelasi, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan normalitas.

### a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode  $t$  dengan kesalahan penggunaan periode  $t-1$  (sebelumnya).

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota data runtun waktu atau antara *space* untuk data *cross section*. Terjadinya autokorelasi menimbulkan kesimpulan bias. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan melalui uji Durbin Watson (*DW test*).

Hipotesis yang akan diuji:

$H_0 =$  tidak ada autokorelasi ( $r=0$ )

$H_A =$  ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Untuk ( $>0$  autokorelasi positif):

Jika  $DW > d_u$  dengan  $dk = n-k-1$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $DW < d_l$  dengan  $dk = n-k-1$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $d_l < DW < d_u$  maka tidak dapat diambil kesimpulan

Untuk ( $<0$  autokorelasi negatif):

Jika  $(4-DW) = d_u$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $(4-DW) = d_l$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $d_l < (4-DW) < d_u$  maka tidak terdapat kesimpulan

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Terjadinya multikolinieritas dapat menimbulkan kesimpulan penelitian menjadi bias. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $<0.10$  atau sama dengan dengan nilai  $VIF > 10$ .

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Adalah pengujian yang bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan



jika berbeda disebut heterokedastisitas. Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat heterokedastisitas. Sebaliknya jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada heterokedastisitas

d. Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal.

e. Uji linieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

## **I. Sitematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah urutan persoalan yang diterangkan dalam bentuk tulisan untuk membahas skripsi ini lebih secara keseluruhan dari permulaan hingga akhir guna menghindari pembahasan yang tidak terarah. Maka sistematika yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, meliputi ruang lingkup bank syariah dan rasio keuangan.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umum dari obyek penelitian yang mencakup tentang sejarah berdirinya BMI Tbk, jenis produk yang terdapat pada BMI Tbk dan perkembangan keuangan BMI Tbk.

Bab keempat adalah analisa data dan pembahasannya dari data yang diperoleh. Dalam bab ini, penyusun berusaha melakukan analisis data yang meliputi: Uji asumsi klasik, uji linier, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, serta uji-uji yang mendukung penelitian ini.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. ROE memiliki nilai t hitung sebesar 5,434 lebih besar dari nilai t tabel 2,021. Tingkat signifikansi ROE sebesar 0,000 dibawah 0,05 (5%), kedua hal ini menunjukkan bahwa ROE mempengaruhi laba BMI pada periode yang bersangkutan. Sedangkan arah koefisien ROE mempunyai arah positif sebesar 14,34, hal ini disebabkan karena karakter pemilik saham yang berorientasi pada masa depan agar bank memiliki akumulasi modal secara maksimal dan capital yang dimiliki akan semakin berkembang. ROE merupakan pengukur dari profitabilitas yang mencerminkan keuntungan modal sendiri (saham).
2. FDR memiliki nilai t hitung sebesar -2,834 lebih besar dari nilai t tabel - 2,021. Tingkat signifikansi FDR sebesar 0,008 dibawah 0,05 (5%), hal ini menunjukkan bahwa FDR mempengaruhi Laba BMI periode 2003-2005 secara negatif. Sedangkan arah koefisien FDR mempunyai arah negatif sebesar -7,969. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis sebelumnya. Semakin banyak manajemen bank melempar dana untuk pembiayaan maka semakin besar pengembalian yang akan diperoleh tetapi risiko yang harus ditanggung oleh manajemen bank juga semakin besar.

3. DR memiliki nilai t hitung sebesar 0,464 lebih kecil dari nilai t tabel 2,021. Tingkat signifikansi DR sebesar 0,646 dibawah 0,05 (5%), hal ini menunjukkan bahwa DR tidak mempengaruhi laba BMI, sedangkan DR mempunyai arah positif sebesar 0,092. Semakin banyak nasabah menanam modal kepada bank maka semakin besar kewajiban (hutang) yang harus dibayar oleh bank pada saat nasabah menarik kembali dana yang dimilikinya.
4. CAR memiliki nilai t hitung sebesar 1,434 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,021. Tingkat signifikansi sebesar 0,162 dibawah 0,5 (5%), ini berarti CAR tidak mempengaruhi laba BMI, sedangkan arah koefisien mempunyai arah positif sebesar 0,055. Hal ini terjadi karena CAR (permodalan) meningkat yang dipicu laba yang diakumulasikan (laba yang ditahan) oleh pemegang saham
5. Nilai F sebesar 15,973, dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alpha (5%). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan yang diperoleh adalah menolak  $H_0$ , artinya persamaan regresi yang diperoleh adalah signifikan dalam menjelaskan keragaman variabel dependen.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan penelitian di atas, saran-saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Para ahli perbankan diharapkan terus mengembangkan keilmuan tentang perbankan syari'ah dan produk-produk yang menjadi karakteristik bank syari'ah sehingga bank syaria'ah benar-benar menjadi bagian bank secara umum namun memiliki sesuatu hal yang khusus.
2. Praktisi perbankan harus dapat lebih mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan mengutamakan fungsi intermediasi dana masyarakat, sehingga kesehatan bank yang bersangkutan lebih baik lagi. Laba merupakan hal yang penting bagi bank tetapi mempertahankan likuiditas dan mempertimbangkan kecukupan modal menjadi penting bagi manajemen bank.
3. bagi akademisi diharapkan selalu mengembangkan penelitian tentang perbankan serta isu-isu yang ada didalamnya. Karena kondisi perekonomian yang dinamis dan penuh tantangan yang memerlukan pemikiran yang komperhensif untuk kemaslahatan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Kelompok Agama

Syafei, Rahmat, *Fiqih Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.

Universitas Islam Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1992.

### B. Kelompok Metode Penelitian dan Statistik

Arifin, Zainal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, edisi I, cet. ke-2, Yogyakarta: Ekonosia, 2007.

Gozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi III, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian*, edisi I cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Sulaiman, Wahid, *Analisis Regresi menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*, Yogyakarta: Andi, 2004.

### C. Kelompok Manajemen dan Ekonomi

Abdullah, Faisal, *Manajemen Perbankan*, Malang: UMM, 2003.

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, edisi VII, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Dinata, Putu Arya, “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Manajemen Aktiva, Rasio Manajemen Utang dan Rasio Profit Terhadap Laba Pada Perusahaan Daerah Bali Tahun 1990-2005*” Tesis Pasca Sarjana Universitas Gajahmada (2006).

Farouk, Peri Umar, *Aspek Hukum Perbankan Syari'ah*, Modul Kuliah Hukum Bank Dan Takaful Fakultas Hukum UMY.

Mannan, Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam; Dasar-dasar Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995.

Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, cet. ke-3, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan; Teori dan Aplikasi*, edisi IV, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Sawir, Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, cet. Ke-3, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Intermedia, 1995.

Wild, John J dkk, *Financial Statement Analysis*, Jakarta: Salemba Empat, 2005.

#### **D. Kelompok Perbankan**

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonesia, 2002.

Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2001.

-----, *Bank Syari'ah; Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*, Yogyakarta: Ekonesia, 2003.

-----, *Manajemen Bank Syari'ah*, edisi revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

-----, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maalwa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah: Deskripsi dan Ilustrasi*, edisi II, cet. Ke-3, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

### E. Jurnal dan Penelitian

Kusetyowati, Nungky, “Pengaruh Besaran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba”, *Kompetensi Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, 2004.

Sulastri, Siti, Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT BMI Tbk. *Share BEMPS KUI UIN Sunan Kalijaga*, Vol. 2, No. 1, 2005.

Tumirin, “Analisis Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Likuiditas Dalam Memprediksi Perubahan Laba”, *Kompetensi Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, 2004.

### F. Lain-lain

“Latar Belakang,” [http://www.muamalatbank.com/ Profil/label.asp](http://www.muamalatbank.com/Profil/label.asp).

“Deposito Mudharabah,” [http://www.muamalatbank.com/produk/depo\\_mud.asp](http://www.muamalatbank.com/produk/depo_mud.asp).

“GiroWadiah,” [http://www.muamalatbank.com/produk/giro\\_wadiah.asp](http://www.muamalatbank.com/produk/giro_wadiah.asp),

"KajianSyariah," <http://www.bankmuamalat.co.id/kajian-syariah.htm>.

“SistemSyariah,” <http://www.syariahmandiri.co.id/syariah/banksyariah.php>.

“Tabungan Umat Junior,” [http://www.muamalatbank.com/produk/tab\\_ummjr.asp](http://www.muamalatbank.com/produk/tab_ummjr.asp).

“TabunganUmmat,” [http://www.muamalatbank.com/produk/tab\\_umat.asp](http://www.muamalatbank.com/produk/tab_umat.asp).

“Tabungan Haji Arafah,” [http://www.muamalatbank.com/produk/tab\\_arafah.asp](http://www.muamalatbank.com/produk/tab_arafah.asp).



## Lampiran 1

### I. TERJEMAHAN

No	Halaman	Footnot	Arti
1	28	19	Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).
2	29	20	Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.
3	29	21	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

4	33	30	Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanahnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
5	37	43	Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

## LAMPIRAN 2 Olah Data

Tahun	Bulan	ROE	FDR	DR	CAR	Laba
2003	jan	0.00608	1.06352	0.273455	12	6.593
	feb	0.01178	1.14538	0.287887	11	12.353
	mar	0.0193	1.12071	0.285444	15	16.021
	apr	0.02688	1.13404	0.280339	11	20.555
	may	0.03125	1.13246	0.303405	10	24.652
	jun	0.04154	1.09765	0.332368	10	28.259
	jul	0.05223	1.10691	0.384004	10	33.582
	aug	0.07157	1.09783	0.428399	9	39.193
	sep	0.09255	1.12584	0.439579	9	35.655
	oct	0.11172	1.12756	0.467349	8	33.635
	nov	0.12255	1.12444	0.526687	8	38.659
	dec	0.16012	1.1414	0.592157	9	34.495
2004	jan	0.02562	1.19936	0.905491	10	2.497
	feb	0.04905	1.20567	0.897261	10	8.772
	mar	0.05214	1.19384	0.900846	12	23.628
	apr	0.06759	1.21331	0.900866	14	3.501
	may	0.07633	1.23187	0.911522	15	45.617
	jun	0.08369	1.18577	0.909391	15	49.239
	jul	0.09607	1.2793	0.913855	21	5.509
	aug	0.12876	1.2493	0.916411	20	62.038
	sep	0.12043	1.24383	0.921641	19	63.621
	oct	0.13779	1.23819	0.920548	18	67.149
	nov	0.10547	1.18767	0.919573	18	78.106
	dec	0.13968	1.18025	0.934909	13	72.106
2005	jan	0.00582	1.16995	1.416412	18	10.616
	feb	0.02512	1.16519	1.574963	18	19.609
	mar	0.0543	1.17603	1.773575	18	33.194
	apr	0.0788	1.17585	1.891928	16	45.394
	may	0.1157	1.16043	1.823667	13	60.636
	jun	0.11538	1.16725	2.0252	14	76.377
	jul	0.12961	1.15538	2.313878	14	90.319
	aug	0.14412	1.12685	2.520977	13	107.522
	sep	0.14773	1.12925	2.722667	13	125.909
	oct	0.15578	1.11577	2.751334	12	146.008
	nov	0.18087	1.1095	2.800744	12	154.768
	dec	0.1861	1.08179	2.986796	12	160.496

Lampiran 3

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.103(a)	.011	-.117	.63128885

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.821(a)	.673	.631	.6346868307 20	1.880

- a Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Return On Equity, Financial Deposit Ratio, Rasio Utang  
b Dependent Variable: Laba Sebelum Pajak

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.738	4	6.435	15.973	.000(a)
	Residual	12.488	31	.403		
	Total	38.226	35			

- a Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Return On Equity, Financial Deposit Ratio, Rasio Utang  
b Dependent Variable: Laba Sebelum Pajak

**Residuals Statistics(a)**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.04388999939	12.50150012970	10.42100933871	.857538150023	36
Std. Predicted Value	-1.606	2.426	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	.122	.365	.230	.056	36
Adjusted Predicted Value	9.18188571930	12.65622234344	10.43899019351	.868154907469	36
Residual	-1.592178344727	.941821634769	.000000000000	.597318975943	36
Std. Residual	-2.509	1.484	.000	.941	36
Stud. Residual	-2.612	1.599	-.013	1.037	36
Deleted Residual	-1.792829155922	1.239859938622	-.017980854804	.728562228438	36
Stud. Deleted Residual	-2.909	1.642	-.036	1.094	36
Mahal. Distance	.315	10.583	3.889	2.386	36
Cook's Distance	.000	.345	.047	.094	36
Centered Leverage Value	.009	.302	.111	.068	36

a Dependent Variable: Laba Sebelum Pajak

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

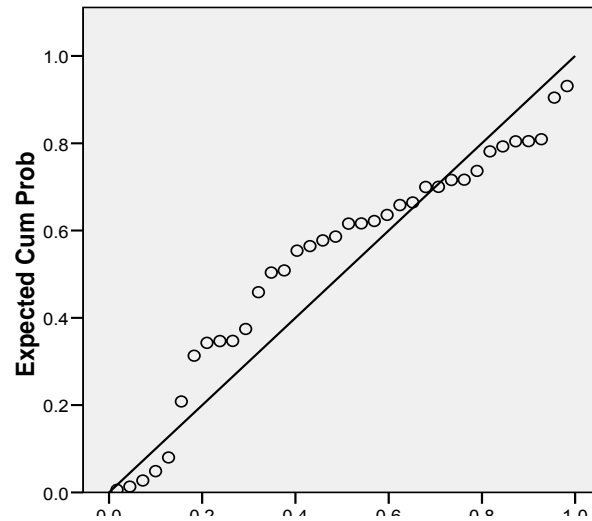
		Return On Equity	Financial Deposit Ratio	Rasio Utang	Capital Adequacy Ratio	Laba Sebelum Pajak	LnLeverage	LnLaba
N		36	36	36	36	36	36	36
Normal Parameters(a,b)	Mean	.08804222222	1.15998166667	1.17098681858	13.08361111111	51007.86111111111	-.10528434306	10.42100933871
	Std. Deviation	.052130951876	.050779755387	.838720980126	4.100551985685	43105.848958218310	.757808145949	1.045065374877
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.112	.277	.107	.164	.165	.135
	Positive	.102	.112	.277	.091	.164	.147	.067
	Negative	-.092	-.060	-.142	-.107	-.130	-.165	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.614	.672	1.665	.642	.981	.990	.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.845	.758	.008	.805	.291	.281	.531

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

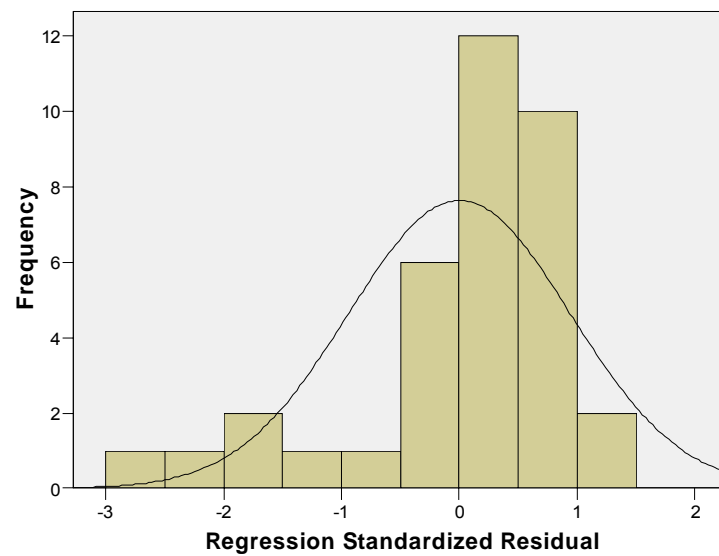
## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Laba Sebelum Pajak



## Histogram

Dependent Variable: Laba Sebelum Pajak



Mean =7.43E-15  
Std. Dev. =0.941  
N=36

### Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.696	2.972		5.953	.000		
	Return On Equity	14.340	2.639	.715	5.434	.000	.608	1.644
	Financial Deposit Ratio	-7.969	2.812	-.387	-2.834	.008	.564	1.772
	Rasio Utang	.092	.199	.067	.464	.646	.508	1.968
	Capital Adequacy Ratio	.055	.038	.215	1.434	.162	.470	2.127

a Dependent Variable: Laba Sebelum Pajak

### Coefficient Correlations(a)

Model			Capital Adequacy Ratio	Return On Equity	Financial Deposit Ratio	Rasio Utang
1	Correlations	Capital Adequacy Ratio	1.000	.212	-.641	-.421
		Return On Equity	.212	1.000	-.053	-.623
		Financial Deposit Ratio	-.641	-.053	1.000	.126
		Rasio Utang	-.421	-.623	.126	1.000
	Covariances	Capital Adequacy Ratio	.001	.021	-.069	-.003
		Return On Equity	.021	6.964	-.394	-.327
		Financial Deposit Ratio	-.069	-.394	7.908	.071
		Rasio Utang	-.003	-.327	.071	.039



## **Curriculum Vitae**

Nama : Rehla Wifkiya  
Tempat, Tanggal Lahir : Negara, 15 September 1983  
Alamat : Jl. Gunung Tangkuban Perahu No.1 Loloan Timur  
Negara-Jembrana-Bali  
Ayah : Hasan Ali  
Ibu : Nur Hayati

### **Riwayat pendidikan**

1990-1996 SDN1 Loloan Timur

1996-1999 Mts. Manbaul Ulum-Negara

1999-2002 SMA1 Darul Ulum Jombang

2002- 2008 UIN Sunan Kalijaga